
**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KEPERIBADIAN &
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA MANAJEMEN UNISKA MAB BANJARMASIN**

Ajka Rizki Ares

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis ULM Banjarmasin

Zainal Abidin

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT

This research aims to determine the impact of entrepreneurial knowledge on the entrepreneurial interest of management students at Uniska MAB Banjarmasin, the influence of personality on the entrepreneurial interest of management students at Uniska MAB Banjarmasin, and the impact of family environment on management students at Uniska MAB Banjarmasin.

The population of this study consists of management students from Uniska MAB Banjarmasin, class of 2018, with a total of 115 respondents. The sampling technique employed is Purposive Sampling, and the data analysis technique used is multiple linear regression.

The findings of this research indicate that entrepreneurial knowledge positively influences the entrepreneurial interest of management students at Uniska MAB Banjarmasin. Personality has a positive impact on the entrepreneurial interest of management students at Uniska MAB Banjarmasin. Additionally, the family environment also has a positive influence on the entrepreneurial interest of management students at Uniska MAB Banjarmasin.

Keywords: *Entrepreneurial Knowledge, Personality, Family Environment, Entrepreneurial Interest.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Uniska MAB Banjarmasin, pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Uniska MAB Banjarmasin, pengaruh lingkungan keluarga terhadap mahasiswa manajemen Uniska MAB Banjarmasin.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen Uniska MAB Banjarmasin angkatan 2018. Jumlah responden sebanyak 115 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu regresi linier berganda.

Penelitian ini memberikan hasil yaitu pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Uniska MAB Banjarmasin. Kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Uniska MAB Banjarmasin. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Uniska MAB Banjarmasin.

Kata Kunci: *Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha*

PENDAHULUAN

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Indonesia mengalami peningkatan yang sangat signifikan dalam 10 tahun terakhir. Pada tahun 2020 BPS mencatat jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa. Angka ini jika dibandingkan pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 32,56 juta jiwa atau rata-rata sebesar 3,26 pertahunnya banyaknya penduduk di Indonesia menimbulkan masalah yang cukup krusial yaitu salah satunya adalah pengangguran. Karena banyaknya penduduk Indonesia tidak diimbangi dengan tersedianya lapangan kerja, sehingga lapangan kerja yang ada menyempit dan tidak seimbang dengan jumlah penduduk yang ada. Masyarakat yang mencari kerja menjadi lebih banyak, namun lapangan yang tersedia tidak banyak. Akibatnya hal ini menyebabkan semakin besarnya pengangguran dan berdampak pada perekonomian pada suatu Negara.

Tingginya tingkat pengangguran di Indonesia menuntut masyarakat atau pemerintah mengambil tindakan. Salah satunya adalah dengan tidak selalu mengandalkan pekerjaan dari orang lain, namun menciptakan lapangan kerja baru dan menyerap para tenaga kerja baru. Sehingga hal ini tentu akan berdampak dan membantu perekonomian Negara menjadi lebih baik, karena diharapkan melalui penciptaan lapangan kerja yang lebih banyak, dapat mengurangi pengangguran di Indonesia. Solusi yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut pengangguran berwirausaha. Wirausaha merupakan seorang yang menjalankan suatu usaha. Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada berkarir menjadi karyawan.

Menurut Wijaya dalam (Yanti, 2020) mengatakan pengembangan kewirausahaan diyakini mampu memberikan solusi bagi permasalahan tingginya tingkat pengangguran yang berpendidikan. Selain itu Lince dalam (Yanti, 2020) juga mengatakan bahwa kemampuan seseorang dalam berwirausaha itu harus dibangun secara sadar dan sejak dini sedemikian rupa untuk generasi muda serta menjadikan generasi sekarang sebagai generasi wirausaha yang menjadi salah satu pilihan karier yang sangat penting untuk membantu mensejahterakan perekonomian Negara di masa yang akan datang.

Berdasarkan survey yang telah peneliti lakukan pada 30 orang mahasiswa, mayoritas dari mereka menyatakan bahwa sudah memiliki ketertarikan untuk berwirausaha karena senang melakukan kegiatan berusaha serta memiliki persepsi yang baik tentang bagaimana berwirausaha. Oleh karena itu berwirausaha bisa diterapkan pada berbagai bidang pekerjaan dalam kehidupan, selain itu berwirausaha sangat berguna di masa yang akan datang untuk dapat membantu mahasiswa dalam mengurangi tingkat pengangguran setelah menyelesaikan masa studinya.. Diperlukannya dukungan dari berbagai pihak kepada mahasiswa agar setelah lulus tidak hanya berorientasi mencari pekerjaan, namun juga memikirkan bagaimana cara untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

Minat berwirausaha tidak muncul dengan sendirinya tetapi muncul dan berkembang sesuai dengan faktor faktor yang mempengaruhi. Menurut (Suryana, 2016) Minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kepribadian, persepsi, motivasi, dan pengetahuan. Faktor eksternal adalah keluarga, teman, tetangga dan lain-lain. Adanya pengetahuan yang dimiliki, memungkinkan seseorang dalam mengembangkan keterampilan yang dia miliki untuk digunakan di masa yang akan datang, hal ini yang menyebabkan mengapa pengetahuan

kewirausahaan juga dirasa penting sebagai salah satu faktor penunjang untuk minat berwirausaha. Mata kuliah Kewirausahaan termasuk salah satu cara pengetahuan kewirausahaan disampaikan kepada mahasiswa. Mata Kuliah ini mencakup teori dan praktik kewirausahaan, dan dengan adanya mata kuliah kewirausahaan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami pengertian, perkembangan wirausaha, konsep wirausaha, karakteristik, jiwa, semangat, pribadi wirausaha, langkah-langkah berwirausaha, bagaimana seseorang melakukan usaha serta faktor-faktor yang merugikan wirausaha. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Mustofa, 2014) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang searah antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, ini artinya semakin baik pengetahuan seseorang akan berdampak pada semakin baik pula minat seseorang dalam berwirausaha. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Jones et al., 2008) juga menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai kewirausahaan menjadi faktor determinan yang mendorong seorang individu memilih karir sebagai seorang wirausaha.

Namun dalam prakteknya untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses tidak cukup hanya dengan pemahaman dan pengetahuan tentang berwirausaha saja, tetapi juga harus didukung dengan kepribadian yang sesuai dengan cara berwirausaha, di mana kepribadian yang dimaksudkan adalah bagaimana seorang wirausaha memiliki karakter. Menurut Alma (Baskara & Has, 2018) kepribadian atau karakter yang harus dimiliki seorang wirausahawan adalah kepercayaan diri, tahu akan tugas dan berorientasi pada hasil, berani mengambil risiko, memiliki jiwa pemimpin, menciptakan usaha dengan keorisinalitasannya dan berorientasi pada masa depan. Beberapa penelitian terdahulu juga telah membahas mengenai pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha. Menurut penelitian (Suryaningsih & Agustin, 2020) ada pengaruh positif dan signifikan antara kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Selain melalui pengetahuan mengenai kewirausahaan dan dari kepribadian orang itu sendiri, tidak dapat dipungkiri bahwa ada terdapat faktor lingkungan keluarga yang berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berwirausaha. Sejalan dengan pemikiran Evaliana (2015) yaitu lingkungan keluarga adalah saran utama bagi sebagian besar anak dalam mengambil keputusan. Dimana di lingkungan keluarga lah awal perilaku seseorang akan mulai terbentuk. Adanya bimbingan, arahan, dorongan, perhatian serta motivasi yang diberikan oleh baik orang tua maupun anggota keluarga lainnya membuat seseorang dapat mengembangkan potensinya di masa mendatang. Menurut (Purnamasari, 2018) dalam penelitiannya menunjukkan apabila lingkungan keluarga memberikan respon baik terhadap keinginan seseorang untuk berwirausaha, maka akan berdampak pada semakin besarnya minat wirausaha yang dimiliki.

Berdasarkan uraian tersebut, maka alasan tersebut yang mendasari penelitian ini maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Uniska MAB Banjarmasin? 2) Apakah kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Uniska MAB Banjarmasin? Dan 3) Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Uniska MAB Banjarmasin?

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Berwirausaha

Menurut Nuraeni (2010) minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan seseorang untuk menjadi seorang pengusaha yang bersedia bekerja dan konsisten untuk mencapai tujuan dari usaha yang dijalankannya. Selain itu, Subandono dalam (Novitasyari, 2017) mengatakan bahwa minat berwirausaha adaah kecenderungan yang ada pada diri seseorang untuk berpikir menciptakan suasana yang mengorganisir, mengatur dan mampu menanggung resiko serta mengembangkan usaha yang akan dijalankan. Menurut (Suryana, 2016) Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor internal dan faktor eksternal. Contohnya seperti kepribadian, persepsi, motivasi, pengetahuan, keluarga, teman, tetangga dan lain-lain.

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan dalam diri seseorang tentang bagaimana seseorang dala mengingat, mempelajari serta mengaplikasikan suatu informasi baik yang ada di dalam otak untuk mendorong melakukan kegiatan wirausaha (Nuraeni, 2019). Menurut Suryana (2016) pengetahuan kewirausahaan dapat diukur melalui 1) bagaimana seseorang paham mengenai usaha yang akan dijalankan, 2) bagaimana seseorang paham akan peran dan tanggungjawabnya, 3) bagaimana orang paham tentang kepribadian dan kemampuan yang dimiliki dan 4) bagaimana seorang pengusaha paham tentang manajemen dan organisasi dari usaha yang akan atau sedang dijalankan.

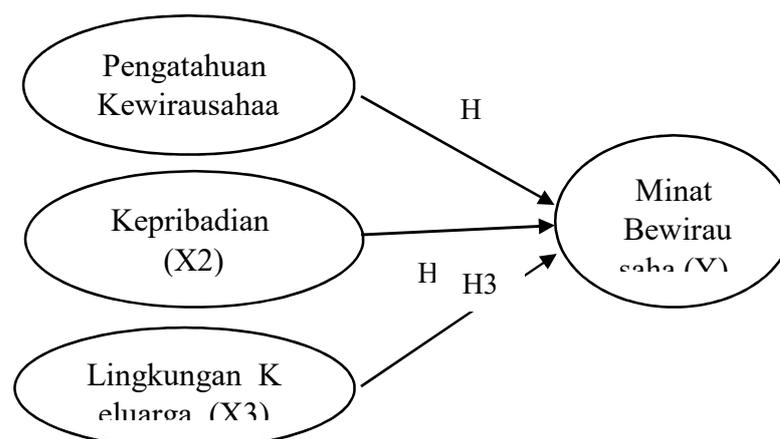
Kepribadian

Kepribadian adalah sebuah karakter yang dimiliki oleh seseorang dan tidak memiliki kesamaan dengan kepribadian orang lain (Suryaningsih & Agustin, 2020). Menurut Alma (Baskara & Has, 2018) kepribadian atau karakter yang harus dimiliki seorang wirausahawan adalah kepercayaan diri, tahu akan tugas dan berorientasi pada hasil, berani mengambil risiko, memiliki jiwa pemimpin, menciptakan usaha dengan keorisinalitasannya dan berorientasi pada masa depan serta memiliki kreatifitas yang tinggi untuk usahanya.

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang ada disekitar seorang pengusaha atau calon pengusaha yang terdiri dari ayah, ibu, istri/suami, anak dan orang-orang terdekat mereka (Purnamasari, 2018). Ada teori yang menandakan dua dimensi utama dari dukungan lingkungan keluarga yaitu dukungan emosional dan dukungan instrumental.

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber :

H₁ : Mustofa (2014), Suryana (2016), Kurnia *et al.*, (2018), Hejazinia (2015) dan Linan *et al.*, (2011)

H₂ : Baskara & Has (2018), Graika & Margahana (2019), Ginting & Yuliawan (2015), Alma (2011)

H₃ : Purnamasari (2018), Evaliana (2015) dan Oktariana *et al.*, (2019) dan Kautonen (2015)

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₁ : diduga Pengetahuan Kewirusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha

H₂ : diduga Kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha

H₃ : diduga Lingkungan Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bersifat sebab dan akibat (kausal) dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti (Sugiyono, 2019: 17). Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu yang mana merupakan mahasiswa manajemen Uniska MAB Banjarmasin. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Manajemen MAB Angkatan 2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 115 mahasiswa manajemen Uniska MAB Banjarmasin.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan aplikasi program SPSS.

Definisi Operasional Variabel Penelitian**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Sumber
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha merupakan kemauan atau ketertarikan mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin untuk berwirausaha	Koginitif	Persepsi	Sumarwan (2003)
		Afektif	Perasaan senang	
		Konatif	Perhatian	
			Keterlibatan	

Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Pengetahuan kewirausahaan merupakan pengetahuan yang dimiliki dan didapatkan oleh mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin untuk melakukan kegiatan kewirausahaan,.	Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis	Paham tentang lingkungan usaha yang diminati	Suryana (2016)
		Pengetahuan tentang tanggung jawab.	Paham tanggung jawab seorang wirausahawan	
		Pengetahuan tentang kemampuan diri.	Paham sejauh mana kemampuan diri sendiri	
		Pengetahuan tentang manajemen	Paham cara mengelola usaha	
Kepribadian (X2)	Kepribadian adalah tingkah laku dan sikap mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin ketika berhubungan dengan kegiatan kewirausahaan.	Percaya Diri	Percaya terhadap diri sendiri	Buchairi Alma (2011)
		Berorientasi pada tugas dan hasil	Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dihadapi	
		Berani mengambil resiko	Berani mengambil resiko	
		Berjiwa pemimpin	Siap memimpin orang yang terlibat dalam kegiatan usaha	
		Keorisinilan	Memiliki pemikiran yang kreatif	
		Berorientasi pada masa depan	Memiliki rencana ke depannya bagaimana usaha akan berjalan	
Lingkungan Keluarga (X3)	Lingkungan Keluarga merupakan keluarga atau kerabat para mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin yang memberikan pengaruh terhadap keputusan mereka dalam memulai berwirausaha.	Dukungan Emosional	Pujian	Kautonen (2015)
			Dorongan	
			Keyakinan	
			Pengakuan Positif	
		Dukungan Instrumen	Saran	
			Pengetahuan	

			Keterampilan	
			Modal Finansial	
			Koneksi	

HASIL DAN ANALISIS

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner kepada 115 mahasiswa manajemen Uniska MAB Banjarmasin sebagai responden. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir. Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas responden didominasi oleh perempuan dengan rentang usia 21 s/d 25 Tahun sebanyak 70 orang. Mayoritas pada mahasiswa manajemen Uniska MAB adalah ingin mencoba memiliki usaha sebanyak 60 orang.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Mean Keseluruhan	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	3,18	Kategori Sedang
Kepribadian (X2)	3,41	Kategori Tinggi
Lingkungan Keluarga (X3)	3,40	Kategori Sedang
Minat Berwirausaha (Y)	3,23	Kategori Sedang

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, variabel seluruh variabel pada penelitian termasuk dalam kategori sedang. Hal ini harus menjadi perhatian bagi pemerintah maupun bagi Uniska MAB Banjarmasin itu sendiri untuk meningkatkan minat berwirausaha bisa dengan mencoba memperbaiki dan menambah pengetahuan kewirausahaan yang sudah ada, memberikan pelatihan untuk meningkatkan kepribadian atau karakter seorang wirausaha dan lebih meningkatkan peran lingkungan keluarga para mahasiswa, agar minat berwirausaha dari mahasiswa manajemen Uniska MAB Banjarmasin semakin bagus.

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Validitas		r _{tabel}
		r _{hitung}	Ket	
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,801	Valid	0,183
	X1.2	0,747	Valid	0,183
	X1.3	0,739	Valid	0,183
	X1.4	0,708	Valid	0,183
Kepribadian (X2)	X2.1	0644	Valid	0,183
	X2.2	0,631	Valid	0,183
	X2.3	0,665	Valid	0,183
	X2.4	0,680	Valid	0,183

	X2.5	0,736	Valid	0,183
	X2.6	0699	Valid	0,183
Lingkungan Keluarga (X3)	X3.1	0,442	Valid	0,183
	X3.2	0,757	Valid	0,183
	X3.3	0,783	Valid	0,183
	X3.4	0,597	Valid	0,183
	X3.5	0,648	Valid	0,183
	X3.6	0,587	Valid	0,183
	X3.7	0,690	Valid	0,183
	X3.8	0,668	Valid	0,183
	X3.9	0,630	Valid	0,183
Minat Berwirausaha (Y)	Y1	0,713	Valid	0,183
	Y2	0,767	Valid	0,183
	Y3	0,692	Valid	0,183
	Y4	0,830	Valid	0,183

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang ada pada instrumen penelitian ini dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,183.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Faktor	Nilai Alpha	Keterangan
1.	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,739	Reliabel
2.	Kepribadian (X2)	0,763	Reliabel
3.	Lingkungan (X3)	0,826	Reliabel
4	Minat Berwirausaha (Y)	0,742	Reliabel

Sumber: Data Diolah (2022)

Dari hasil uji reliabilitas, diperoleh hasil bahwa seluruh variabel memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pengukur variabel dari kuesioner dalam penelitian ini adalah reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.46750486
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.039
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055^c

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-Tailed) sebesar 0,055 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, residual data terdistribusi secara normal dan model regresi telah dapat memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,459	2,176	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kepribadian (X2)	0,246	4,065	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Lingkungan Keluarga (X3)	0,264	3,783	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perhitungan nilai *tolerance* sebesar nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen untuk persamaan regresi dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Table 7. Hasil Uji Glejser

Variabel	Sig	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,785	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kepribadian (X2)	0,066	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Lingkungan Keluarga (X3)	0,886	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi variabel seluruh variabel pada penelitian ini lebih besar dari nilai toleransi kesalahan yaitu 0,05 terhadap nilai absolute residual.

Uji Linearitas

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Linearity	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,000	Linear
Kepribadian (X2)	0,000	Linear
Lingkungan Keluarga (X3)	0,000	Linear

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari uji linearitas pada tabel menunjukkan bahwa nilai *linearity* variabel seluruh variabel bebas yaitu pada taraf signifikansi < 0,05. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas pada penelitian ini berhubungan linear terhadap variabel terikat.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,171	2,107	0,0037	Signifikan
	Kepribadian (X2)	0,253	3,409	0,001	Signifikan
	Lingkungan Keluarga (X3)	0,188	3,605	0,000	Signifikan
Konstanta = -0,216 Std. Error = 0,853					

Sumber: Data Diolah, 2023

Secara matematis model fungsi regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

$$Y = -0,216 + 0,171X_1 + 0,253 X_2 + 0,188X_3 + E$$

Interpretasi persamaan tersebut adalah sebagai berikut.

- Nilai konstanta sebesar -0,216 artinya tanpa adanya faktor dari ketiga variabel bebas, minat berwirausaha akan menurun sebesar -0,216
- Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,171. Hal ini menunjukkan arah hubungan yang positif (searah).
- Nilai koefisien regresi variabel kepribadian sebesar 0,253. Hal ini menunjukkan arah hubungan yang positif (searah).
- Nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga sebesar 0,188. Hal ini menunjukkan arah hubungan yang positif (searah).

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square	Adjusted R Square	Ste. Error of the Estimate
0,832	0,692	0,683	1,487

Sumber: Data Diolah, 2023

Nilai *adjusted R square* pada koefisien determinasi sebesar 0,683 atau 68,3% artinya variabel minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan, kepribadian dan lingkungan kerja sebesar 68,3%, sedangkan sisanya sebesar 31,7% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 11. Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	2,107	1,981	0,037	Signifikan
Kepribadian (X2)	3,409	1,981	0,001	Signifikan

Lingkungan Keluarga (X3)	3,06	1,981	0,000	Signifikan
--------------------------	------	-------	-------	------------

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil Uji t yang tercantum pada tabel di atas, dapat diketahui sebagai berikut.

a. Hasil Uji t pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Hasil Uji t pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausahaan (Y), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,107 lebih dari t_{tabel} 1,981 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0,037 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien 0,171. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) berpengaruh (secara positif) dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

b. Hasil Uji t pengaruh Kepribadian (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Hasil Uji t pengaruh kepribadian (X2) terhadap minat berwirausahaan (Y), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,409 lebih dari t_{tabel} 1,981 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien 0,253. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel kepribadian (X2) berpengaruh (secara positif) dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

c. Hasil Uji t pengaruh Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Hasil Uji t pengaruh lingkungan keluarga (X3) terhadap minat berwirausahaan (Y), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,605 lebih dari t_{tabel} 1,981 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien 0,188. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel lingkungan keluarga (X3) berpengaruh (secara positif) dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

Uji Kelayakan Model

Tabel 10. Hasil Uji Kelayakan Model

F Hitung	F Tabel	Sig	Keterangan
82,956	2,69	0,000	Signifikan

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari hasil uji ANOVA atau *F test* didapat nilai F_{hitung} sebesar 82,956 > F_{tabel} sebesar 2,85 dengan signifikansi < 0,05 yang artinya data atau model dapat dikatakan layak. Kemudian, nilai Sig. F 0,000 lebih kecil dari pada nilai α 0,05 yang ada dalam penelitian ini, atau cara melihat diterima atau ditolaknya sebuah hipotesis juga bisa dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Maka dari itu, dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini layak, dan seluruh variabel bebas (pengetahuan kewirausahaan, kepribadian dan lingkungan keluarga) berpengaruh terhadap variabel terikat (minat berwirausaha) pada mahasiswa Manajemen Uniska MAB Banjarmasin.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengetahuan kewirausahaan (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil ini dapat dilihat melalui Uji t di mana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,107 lebih besar dari t_{tabel} 1,981. Tanda positif pada variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) memiliki makna sebagai arah pengaruh dari variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh Mahasiswa Manajemen Uniska MAB Banjarmasin, bisa jadi meningkatkan minat berwirausahanya, begitu juga sebaliknya. Selain itu, nilai Sig. dari variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) adalah 0,037 yang mana nilai ini lebih kecil dari batas nilai toleransi kesalahan, yaitu 0,05. Artinya, hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Uniska MAB Banjarmasin adalah signifikan.

Berdasarkan pada hasil yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sehingga hipotesis yang menyatakan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Uniska MAB Banjarmasin diterima.

Hasil penelitian tersebut kemudian sesuai dengan penelitian terdahulu dari (Kurnia et al., 2018) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat wirausaha.

Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kepribadian (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil ini dapat dilihat melalui Uji t di mana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,409 lebih besar dari t_{tabel} 1,981. Tanda positif pada variabel kepribadian (X2) memiliki makna sebagai arah pengaruh dari variabel kepribadian (X2) terhadap minat berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepribadian yang dimiliki oleh Mahasiswa Manajemen Uniska MAB Banjarmasin, akan semakin baik pula minat berwirausaha, begitu juga sebaliknya. Selain itu, nilai Sig. dari variabel kepribadian (X2) adalah 0,001 yang mana nilai ini lebih kecil dari batas nilai toleransi kesalahan, yaitu 0,05. Artinya, hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh positif kepribadian terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Uniska MAB Banjarmasin adalah signifikan.

Berdasarkan pada hasil yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sehingga hipotesis yang menyatakan kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Uniska MAB Banjarmasin diterima.

Hasil penelitian tersebut kemudian sesuai dengan penelitian terdahulu dari (Baskara & Has, 2018) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan atas variabel kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, lingkungan keluarga (X3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil ini dapat dilihat melalui Uji t di mana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,605 lebih besar dari t_{tabel} 1,981. Tanda positif pada variabel lingkungan keluarga (X3) memiliki makna sebagai arah pengaruh dari variabel lingkungan keluarga (X3) terhadap minat berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga yang dimiliki, maka semakin mendorong minat berwirausaha yang tinggi pada diri Mahasiswa Manajemen Uniska MAB Banjarmasin, begitu juga sebaliknya. Selain itu, nilai Sig. dari variabel lingkungan kerja (X3) adalah 0,000 yang mana nilai ini lebih kecil dari batas nilai toleransi kesalahan, yaitu 0,05. Artinya, hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh positif lingkungan kerja terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Uniska MAB Banjarmasin adalah signifikan.

Berdasarkan pada hasil yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sehingga hipotesis yang menyatakan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Uniska MAB Banjarmasin diterima.

Hasil penelitian tersebut kemudian sesuai dengan penelitian terdahulu dari Purnamasari (2018) yang disitu ditemukan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dimana hal ini berarti apabila lingkungan memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha akan semakin besar.

Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi Teoritis

Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat berwirausaha karena pengetahuan kewirausahaan memiliki peran penting untuk membentuk pola pikir, dan perilaku seseorang agar menjadi wirausaha sejati sehingga dapat mengarahkan dan memunculkan niat mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Hasil penelitian kemudian menguatkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurnia *et al.*, (2018) yang mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kepribadian adalah tingkat laku yang dimiliki oleh seseorang yang memiliki corak yang berbeda baik berupa kekuatan, dorongan, keinginan dan sikap yang melekat pada diri seseorang yang tidak sama antara satu individu dengan individu lain (Rosiyana, 2016). Seorang wirausaha yang ingin menjalankan usaha sudah seharusnya memiliki rasa percaya diri dan berani dalam pengambilan resiko termasuk resiko terbesar yaitu kegagalan, karena menurut jiwa seorang wirausaha mengambil resiko adalah tantangan bagi mereka dalam menjalankannya usahanya. Hasil penelitian ini kemudian diperkuat oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Baskara & Has (2018) yang mengatakan bahwa kepribadian memiliki arah hubungan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, hal ini berarti semakin baik dan terasah karakteristik atau kepribadian seseorang tentu akan berdampak baik pada minat berwirausaha dari orang tersebut, begitu juga sebaliknya.

Adanya pengetahuan kewirausahaan yang memadai serta adanya kepribadian yang baik belum maksimal jika tidak ada dukungan dari orang tua maupun keluarga. Apabila pada suatu keluarga memberikan respon baik terhadap keinginan seseorang dalam berwirausaha tentu akan memberikan dampak yang baik pada minat berwirausaha seseorang. Sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Apabila keluarga mendukung seseorang untuk berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak didukung dari lingkungan keluarga (Oktarina et al., 2019). Hasil penelitian ini kemudian diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Prunamasari (2018) yang mengatakan bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha, ini artinya apabila lingkungan kerja memberikan respon yang baik akan berdampak pula pada minat berwirausaha yang baik dari diri seseorang.

Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif ditemukan ada beberapa skor rata-rata terendah dari masing-masing variabel pengetahuan kewirausahaan, kepribadian dan lingkungan keluarga. Hal ini menjadi perhatian bagi peneliti dan bagi calon wirausahawan untuk meningkatkan kapabilitas diri, agar semakin semangat dan meningkatkan minat dalam berwirausaha. Adapun implikasi praktis yang bisa diterapkan oleh para calon pengusaha untuk meningkatkan minat berwirausaha melalui pengetahuan kewirausahaan, kepribadian dan dukungan dari lingkungan kerja, yaitu melalui beberapa cara sebagai berikut.

1. Pada variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), kebanyakan Mahasiswa Manajemen Uniska MAB Banjarmasin belum memiliki pengetahuan mengenai kemampuan diri mereka sendiri (X1.3), dapat dilihat dari *mean score* sebesar 3,03. Hal ini harus menjadi perhatian bagi Uniska Banjarmasin untuk mendukung atau menumbuhkan minat berwirausaha mereka dengan meningkatkan kemampuan diri yang mereka miliki salah satunya dengan cara mewadahi dan memberikan materi yang lebih aplikatif, memberikan dukungan sinergi dari mata kuliah seperti Pengantar bisnis, *marketing*, dan *e-commerce*. Agar mahasiswa bisa mengetahui dan meningkatkan kemampuan diri mereka yang diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha dari Mahasiswa Manajemen Uniska MAB Banjarmasin pula.
2. Upaya lain yang bisa dilakukan oleh Uniska Banjarmasin bagi mahasiswa yang kurang mampu mengetahui kemampuan dirinya (X1.3) adalah seperti mendirikan unit sebagai wadah pelatihan (magang) atau mengasah kemampuan serta tempat belajar berwirausaha untuk mendukung Mahasiswa Manajemen Uniska MAB Banjarmasin menjadi wirausaha yang memiliki kemampuan berwirausaha dengan baik, agar terlepas dari pengangguran ketika sudah lulus berkuliah.
3. Pada variabel kepribadian (X2), dapat dilihat bahwasanya mahasiswa berminat dalam berwirausaha, namun masih kurang terkait kreativitas dalam diri mereka (X2.5), dapat dilihat dari *mean score* sebesar 3,23. Solusi dan upaya yang bisa dilakukan oleh Uniska Banjarmasin bisa dilakukan dengan cara ketika pembelajaran terkait kewirausahaan hendaknya ditambahkan terkait penanaman nilai-nilai untuk potensi kepribadian dengan mengintegrasikan nilai-nilai percaya diri, kreativitas, keberanian mengambil resiko, berorientasi pada hasil, kepemimpinan dan kerja keras. Diharapkan melalui nilai-nilai yang ditanamkan tersebut, dapat

meningkatkan kepribadian yang lebih baik dan mampu meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa manajemen Uniska MAB Banjarmasin.

4. Pihak Uniska Banjarmasin juga bisa menyediakan wadah seperti mengadakan seminar-seminar terkait wirausaha, mengadakan pelatihan-pelatihan berwirausaha untuk menciptakan jiwa-jiwa dengan kreativitas yang tinggi. Agar nanti diharapkan para mahasiswa manajemen Uniska MAB Banjarmasin bisa menjalankan usaha dengan memberikan gebrakan baru atau inovasi-inovasi dalam produk barang dan jasa yang mereka ciptakan melalui sikap kreatif yang mereka miliki.
5. Pada variabel lingkungan keluarga (X3), mahasiswa banyak yang merasa bahwa keluarga kurang memberikan pelatihan atau keterampilan yang relevan ketika mereka ingin mulai usaha (X3.7) bisa dilihat dari *mean score* sebesar 3,15. Hal ini bisa diatasi dengan cara para mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha agar aktif dalam mengikuti organisasi wirausaha di dalam maupun diluar kampus. Hal ini tentu secara tidak langsung diharapkan menciptakan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa manajemen Uniska Banjarmasin. Lingkungan yang mendukung untuk mahasiswa berwirausaha akan mendorong minat seseorang dalam membangun usaha.
6. Aktif mengikuti forum kewirausahaan yang memberikan pembelajaran yang berorientasi pada praktek, studi kasus dan mendatangkan narasumber dari dunia usaha yang nyata. Adanya pembekalan yang kuat, praktek di dunia nyata serta ilmu dari narasumber yang merupakan seorang wirausaha akan menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa, dimana mahasiswa dapat belajar sambil melakukan aktivitas pekerjaan dalam situasi sebenarnya. Lingkungan seperti inilah yang dibutuhkan oleh para mahasiswa, yang mendukung keterampilan mereka, sehingga meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh (positif) terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Uniska MAB Banjarmasin.
2. Kepribadian berpengaruh (positif) terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Uniska MAB Banjarmasin.
3. Lingkungan Keluarga berpengaruh (positif) terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Uniska MAB Banjarmasin..

Saran

Beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut.

1. Mahasiswa Manajemen UNISKA MAB Banjarmasin diharapkan ikut aktif mengikuti organisasi wirausaha baik di dalam maupun di luar kampus
2. Bagi perguruan tinggi agar dapat meningkatkan minat berwirausaha para mahasiswa dengan cara memperhatikan pengetahuan kewirausahaan yang mereka miliki, mengasah kepribadian yang mereka punya dan memastikan bahwa mereka beradaptasi pada lingkungan keluarga yang mendukung.
3. Untuk peneliti selanjutnya bisa memperluas obyek dan sampel penelitian, agar dapat mencerminkan hasil data yang lebih akurat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (Uir). *Peka: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akutansi Fkip*, 6(1), 23–30.
- Choironi, A. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad Purbolinggo Lampung Timur. *Skripsi*.
- Eko Agus Alfianto. (2012). *Kewirausahaan: Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat*. *Heritage*, 1(2), 33–42.
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jpbm (Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen)*, 1(1).
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Edisi Kelima. In Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Garaika, & Margahana, H. (2019). *Self Efficacy, Self Personality And Self Confidence On Entrepreneurial Intention: Study On Young Enterprises*. *Journal Of Entrepreneurship Education*, 22(1).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, M., & Yulianan, E. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Stmik Mikroskil Medan). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 61–69.
- Hejazinia, R. (2015). *The Impact Of It-Based Entrepreneurship*. 2(3), 243–253.
- Helmawati. (2019). Pendidikan Keluarga Teoritis Dan Praktis. In *Journal Of Chemical Information And Modeling (Vol. 53, Issue 9)*.
- Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *The Journal Of Economic Education*, 1(1).
- Kurnia, D., Kusnendi, & Furqon, C. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. 2018, 6(2), 48–56.
- Liñán, F., Rodríguez-Cohard, J. C., & Rueda-Cantuche, J. M. (2011). *Factors Affecting Entrepreneurial Intention Levels: A Role For Education*. *International Entrepreneurship And Management Journal*, 7(2), 195–218. <https://doi.org/10.1007/S11365-010-0154-Z>
- Nuraeni, L. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.
- Nurdianawati, I. (2021). Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja Dan Toleransi Akan Risiko Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2018.
- Nursito, S., & Nugroho, A. J. S. (2013). Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Wirausaha. *Kiat Bisnis*, 5(3), 148–158.
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stkip Pembangunan Indonesia. *Seminar Nasional Ekonomi & Bisnis Dewantara*.
- Purnamasari, W. (2018). *Jurnal Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha*. 1–47.
- Rosiyana, M. (2016). Pengaruh Teman Sebaya Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak. 10–35.

- Sugianingrat, I. A. P. W., Wilyadewi, I. I. D. A. Y., & Sarmawa, I. W. G. (2020). *Determination Of Entrepreneurship Education, Family Environment, And Self-Efficacy On Entrepreneurship Interest*. *Jurnal Economia*, 16(1), 33–43. <https://doi.org/10.21831/Economia.V16i1.30374>
- Suryana. (2016). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menjadi Sukses*. Book, 232.
- Suryaningsih, T., & Agustin, T. (2020). Pengaruh Kepribadian Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 42–49. <https://doi.org/10.17977/Um014v13i12020p042>
- Syaifudin, A. (2016). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Journal Of Chemical Information And Modeling*.
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540.
- Yanti, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus Of Control Dan Karakter Wirausaha Pada Minat Berwirausaha (Study Kasus Mahasiswa Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) *Aprilda*. 4(3), 148–157.